

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis eksperimen pada materi pokok besaran dan satuan kelas VII SMP Negeri 1 Bakongan, diperoleh rata-rata nilai sebesar 79,33 dengan standar deviasi 7,43. Penilaian Afektif siswa di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,6 (Pertemuan I) dan 86,2 (Pertemuan II) dengan kategori baik. Penilaian Psikomotorik siswa di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,9 (Pertemuan I) dengan kategori cukup baik dan 85,6 (Pertemuan II) dengan kategori Baik.
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol setelah diajarkan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada materi pokok besaran dan satuan kelas VII SMP Negeri 1 Bakongan, diperoleh rata-rata nilai sebesar 74,53 dengan standar deviasi 6,34.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok besaran dan satuan di kelas VII SMP Negeri 1 Bakongan, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,690 > 2,00$. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru IPA SMP diharapkan untuk lebih inovatif dalam memilih dan menentukan metode atau model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi dan disarankan kepada guru untuk

dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif salah satunya tipe *Number Head Together* (NHT) berbasis eksperimen dalam mengajarkan konsep-konsep IPA terutama fisika agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Kepada pihak sekolah, juga diharapkan untuk lebih memperhatikan penyediaan sarana, prasarana maupun fasilitas pembelajaran seperti ketersediaan alat dan bahan untuk percobaan (eksperimen) yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, dan disarankan agar mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan atau diklat sehingga guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis eksperimen dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini penting agar diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh sehingga bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan metode atau model pembelajaran yang tepat di dalam kelas.